

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Sebelum adanya kontribusi dari Pondok Pesantren Al – Mahalli keadaan Kehidupan warga masyarakat Dusun Brajan memperhatikan. Masyarakat masih sangat keterbelakangan dalam banyak hal.
2. Kontribusi yang di berikan oleh Pondok Pesantren Al – Mahalli dalam bidang Pendidikan Agama Islam sangat banyak. Kontribusi yang dilakukan baik secara formal maupun non formal Dengan demikian maka pondok pesantren Al-Mahalli sudah memberikan kontribusi yang baik dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Yayasan Al – Mahalli mendirikan sekolah formal berupa PAUD, TK, MTs serta MA yang baru saja di bangun guna menunjukkan keseriusannya dalam memberikan kontribusi untuk masyarakat Dusun Brajan. Kontribusi yang dilakukan berjalan dengan sangat baik dan maju. Pendidikan non formal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al – Mahalli berupa pengajian rutin yang dilaksanakan salah satunya kemisan yang diperuntukkan oleh para orang tua dengan tema yang selalu memberikan pemahaman terus menerus untuk masyarakat Dusun Brajan. Hal ini sangat membantu masyarakat Dusun Brajan dalam memberikan pemahaman Islam

baik dalam melaksanakan kegiatan ibadah maupun dalam memajukan pendidikan agama Islam di dusun Brajan tersebut. Membuka mata warga sekitar akan pentingnya pendidikan agama Islam yang menjadi pedoman hidup semua umat muslim.

## **B. Saran – Saran**

Tanpa berniat menyinggung ataupun merendahkan segenap segala pihak yang bersangkutan, peneliti memberikan beberapa saran yang tidak boleh dibiarkan begitu saja oleh pihak pondok pesantren dan juga masyarakat Dusun Brajan, yaitu:

1. Kepada pengasuh pesantren untuk menegaskan lagi para santri dalam pelaksanaan pengajian kemisan untuk datang lebih awal dari pada masyarakat, untuk tidak ribut saat pelaksanaan pengajian serta tidak tidur saat pengajian berlangsung. Lebih berinovasi agar yang tertarik untuk ngaji di pesantren bukan hanya orang tua saja tetapi juga para anak – anak atupun para muda – mudi.
2. Kepada para ustadz, ustadzah serta para guru pendidikan agama Islam, untuk lebih aktif dan memvariasikan metode yang digunakan saat mengajar dikelas, karna metode ceramah tidak dapat mengontrol kelas secara menyeluruh, ada beberapa siswa yang lepas dari pemantauan para guru, sehingga terjadi beberapa hal yang melepaskan fokus siswa dari guru yang tengah menerangkan materi.

3. Kepada seluruh masyarakat Dusun Brajan, manfaatkanlah kesempatan yang ada untuk menggali ilmu agama Islam selama guru besar ataupun Kiyai serta ustadz masih berada di Pondok Pesantren, memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan agama Islam karna jika nantinya para ulama tersebut sudah memiliki fokus yang lain nantinya akan berkurang pula sumber referensi dalam belajar agama Islam.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah AWT serta hidayah yang tak hentinya mengalir kepada peneliti, sehingga dengan bangga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kesadaran akan kemampuan yang amat terbatas yang dimiliki oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini, saran serta kritik yang bersifat membangun tentunya akan sangat dinanti oleh peneliti guna memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.